

Pengaruh Role Ambiguity dan Role Conflict terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal

(Survey Pada BumN Di Kota Bandung)

¹Anita Novitasari, ²Pupung Purnamasari, ³Hendra Gunawan
^{1,2,3}*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*
e-mail: ¹anitanovitasari@yahoo.com, ²p_purnamasari@yahoo.co.id,
³Indira_aulia@ymail.com

Abstract: This study aims to determine how the effect Role ambiguity and role conflict against the independence of the Internal Auditor's commitment to the state-owned enterprises based in the city of Bandung. The method used in the determination of the sample in this research is purposive sampling method. The main method used verikatif analysis and performed by dividing the questionnaire directly to the internal auditors are in some state-owned enterprises in the city. The sample in this study as many as 60 respondents internal auditors who are in the state of Bandung. The statistical test used is multiple regression, then the data analysis include the classic assumption test, simultaneous test (F test), t test, and analysis of the coefficient of determination (R²). It can be concluded that partially Role ambiguity and role conflict at the state-owned company in the city negatively affect the independence of the Internal Auditor's commitment. Influence Role and Role Conflict Ambiguity simultaneously significant effect on the independence of the Internal Auditor's commitment.

Keywords: role ambiguity, Role Conflict and Internal Auditor Independence Commitment.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Role Ambiguity dan Role Conflict terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal pada BUMN yang berpusat di kota Bandung. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Metode utama menggunakan analisis verikatif dan dilakukan dengan membagi kuesioner secara langsung kepada auditor internal yang berada di beberapa BUMN di kota Bandung. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 orang responden auditor internal yang berada di BUMN kota Bandung. Uji statistik yang digunakan adalah regresi berganda, kemudian analisis data meliputi uji asumsi klasik, uji simultan (uji F), uji t, dan analisis dari koefisien determinasi (R²). Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara persial Role Ambiguity dan Role Conflict pada Perusahaan BUMN di kota Bandung berpengaruh negatif terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal. Pengaruh Role Ambiguity dan Role Conflict secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal.

Kata kunci : Role Ambiguity, Role Conflict dan Komitmen Independensi Auditor Internal.

A. Pendahuluan

Dalam dunia usaha yang semakin berkembang saat ini, setiap negara berlomba-lomba untuk mencapai tujuan dalam sebuah usahanya. Beberapa upaya dilakukan oleh setiap negara untuk mendukung pengembangan perusahaannya di antaranya termasuk Indonesia. Salah satunya melalui program-program di perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). BUMN pada dasarnya adalah sebuah lembaga ekonomi berskala besar yang berkembang dan dikembangkan tidak hanya untuk mengejar motif – motif ekonomi, tetapi juga mengembangkan misi sosial untuk kepentingan rakyat, serta memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk membantu melayani dan memberdayakan masyarakat di sekitarnya (Wahyuni, 2015). BUMN diperlukan pengawasan terhadap pengalokasian dana yang telah diberikan oleh pemerintah agar lebih transparan, sama seperti sektor swasta maka dalam perusahaannya membutuhkan

manajemen yang perlu mendelegasikan tugas, tanggungjawab dan wewenangnya kepada pihak lain yaitu audit internal (Muslim, 2013).

Independensi menjadi kata kunci utama dalam definisi *internal audit*. Independen dan obyektivitas adalah dua hal yang tidak terpisahkan dalam internal audit, bahwa independensi yang menjadikan internal auditor dapat bersikap obyektif, demikian pula sebaliknya sikap obyektif mencerminkan independensi Internal Auditor (Roufiq, 2010).

Menurut Roufiq (2010) mengungkapkan bahwa ada langkah awal dalam membangun independensi auditor internal adalah komitmen. Komitmen dari auditor internal terhadap independensi ini harus dituangkan dalam kode etik *internal audit* perusahaan dan dilaksanakan secara konsekwen serta tidak boleh memiliki kepentingan terhadap obyek atau aktivitas yang diauditnya, jika internal auditor memiliki keterkaitan dengan obyek audit yang mengakibatkan secara fakta auditor tidak independen. Subiyanto (2013)

Fenomenanya, auditor internal banyak menghadapi permasalahan dan kondisi untuk ‘mempertaruhkan’ independensinya itu. Sebagai contoh, karyawan/pekerja sebagai auditor internal mendapatkan penghasilan dari perusahaan di mana dia bekerja, hal ini berarti auditor internal sangat bergantung kepada perusahaannya sebagai pemberi kerja. Disini auditor internal menghadapi ‘ketergantungan’ hasil kerja dan kariernya dengan hasil auditnya. Auditor Internal sebagai pekerja di dalam perusahaan yang diauditnya akan menghadapi dilema ketika harus melaporkan temuan-temuan yang mungkin mempengaruhi atau tidak menguntungkan kinerja dan karirnya. Independensi auditor internal akan dipengaruhi oleh pertimbangan sejauh mana hasil *internal audit* akan berdampak terhadap kelangsungan kerjanya sebagai karyawan/pekerja. Pengaruh ini dapat berasal dari manajemen atau dari kepentingan pribadi auditor internal (Roufiq,2010). Oleh karena itu, membangun independensi bukanlah perkara gampang semudah membalikkan telapak tangan. Banyak aspek yang harus dipertimbangkan untuk membangun independensi auditor internal. Serta, pada prakteknya jika tanpa adanya komitmen pada pribadinya seseorang (auditor) maka sulit untuk mempertahankan independensi dalam diri auditor sebagai profesinya dan bagi perusahaan.

Auditor seringkali dihadapkan pada situasi dilema yang menyebabkan dan memungkinkan auditor tidak dapat independen pada pekerjaannya. Konflik audit ini akan berakibat pada ancaman sikap independensi yang dimiliki seorang auditor dalam bekerja bagi perusahaan. Adapun ancaman terhadap komitmen independensi yang dialami oleh auditor internal salah satunya munculnya tekanan peran (*role stress*) dalam bentuk *role ambiguity* dan *role conflict* (Agustina, 2009).

Pertama, pelaksanaan tugas pimpinan akan dapat mengurangi *role ambiguity* dengan beberapa alasan. Mereka seringkali masuk pada situasi dimana ada kemungkinan untuk melengkapi informasi, meski sulit untuk menerima instruksi dengan jelas, atau melakukan pelatihan untuk situasi yang khusus. Kurangnya informasi akan menimbulkan ketidakpastian terkait dengan harapan yang dihubungkan dengan peran. Sehingga ambiguitas dapat didefinisikan sebagai terjadinya kekurangjelasan peran yang diharapkan, dibutuhkan, metode dan informasi pada situasi yang dialami. (Pratina, 2013)

Kedua, konflik peran dapat terjadi ketika seseorang menghadapi inkonsistensi antara peran yang tidak dapat ditolak dan perilaku peran tersebut. Konflik peran

menyebabkan tuntutan pekerjaan yang melebihi kapasitas sehingga berakibat pada sumber kesadaran atau pengertian individu yang dapat berkurang (Yustrianthe,2008).

Dari berbagai pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa individu yang berhadapan dengan tingkat konflik peran dan ambiguitas peran yang tinggi akan mudah mengalami kecemasan, ketidaknyamanan, ketidakefektifan, ketidakkinerja dan kurang motivasi dalam melakukan pekerjaan dibandingkan individu yang lain. Hal tersebut dapat mempengaruhi kemampuan individu dalam menjaga komitmen yang ada pada diri mereka, dalam hal ini adalah sulitnya menjaga komitmen untuk bersikap independen(Saraswati, 2014).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pengaruh *Role Ambiguity* terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal pada BUMN Kota Bandung. (2) Bagaimana pengaruh *Role Conflict* terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal pada BUMN Kota Bandung. (3) Bagaimana pengaruh *Role Ambiguity* dan *Role Conflict* terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal pada BUMN Kota Bandung.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui: (1) Pengaruh *Role Ambiguity* terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal pada Perusahaan BUMN di Kota Bandung. (2) Pengaruh *Role Conflict* terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal pada Perusahaan BUMN di Kota Bandung. (3) Pengaruh *Role Ambiguity* dan *Role Conflict* terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal pada Perusahaan BUMN di Kota Bandung.

B. Landasan Teori

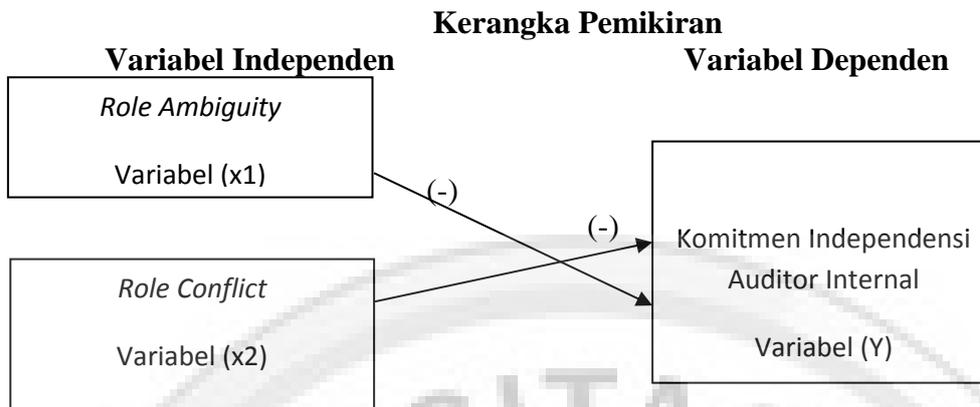
Audit internal adalah *Internal audit* atau pemeriksaan internal adalah suatu fungsi penilaian yang independen dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan (Hiro Tugiman,2008:11).

Pengertian Komitmen menurut Hornby dalam Purba (2009:72) adalah Suatu sikap kerja (*job attitude*) atau keyakinan yang merupakan cerminan kekuatanyang relatif dari keberpihakan, keterlibatan individu pada suatu organisasi dan kerelaan untuk bekerja keras dan memberikan energi serta waktu untuk sebuah pekerjaan (*job*) atau aktivitas.

Menurut Arens dan Loebbeck (2009) tentang independen bahwa Independensi merupakan tujuan yang harus selalu diupayakan, dan itu dapat dicapai sampai tingkat tertentu, misalnya sekalipun auditor dibayar oleh klien, ia harus tetap memiliki kebebasan yang cukup untuk melakukan audit yang andal.

Menurut Arfan Ikhsan Lubis (2010:58) menyatakan bahwa Ketidakjelasan Peran adalah tidak cukupnya informasi yang dimiliki serta tidak adanya arah dan kebijakan yang jelas, ketidakpastian tentang otoritas, kewajiban yang jelas dan hubungan lainnya. Sedangkan Lidya Agustina (2009) menyatakan bahwa konflik peran timbul karena adanya dua perintah berbeda yang diterima secara bersamaan dan pelaksanaan atas salah satu perintah saja mengakibatkan diabaikannya perintah yang lain.

C. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis



Pengembangan Hipotesis

Penelitian Angga Prasetyo (2011) bahwa konflik peran memiliki efek negatif yang signifikan pada komitmen independensi auditor internal, dan ambiguitas peran (*role ambiguitas*) memiliki berpengaruh negatif signifikan terhadap komitmen terhadap independensi auditor internal, karena apabila individu tidak jelas akan peran utama mereka hingga kurangnya informasi yang dibutuhkan bagi kesuksesan kinerja peran tersebut akan mengakibatkan kinerja menurun. Ambiguitas peran dapat menyebabkan rentan terhadap ketidakpuasaan kerja hingga kejenuhan yang mengakibatkan turunnya komitmen independensi.

Sedangkan dalam teori ambiguitas peran berhubungan dengan kurangnya keyakinan bahwa seorang karyawan merasakan tentang tanggungjawabnya dan wewenang dalam perusahaan (Lawrence et al, 2008). Menilai peran dari profesi internal auditor itu apakah terdapat unsur ambiguitas atau tidak, internal auditor diminta untuk menyatakan tingkat kejelasan yang mereka alami dalam tentang ambiguitas peran menjelaskan bahwa ambiguitas peran dalam beberapa sub bidang tidak menyebabkan auditor internal merasakan komitmen independensi mereka melemah, akan tetapi dalam subbidang yang lainnya memiliki pengaruh terhadap komitmen independensi.

Dari acuan teori dan penelitian terdahulu maka peneliti menyimpulkan *Role ambiguity* akan berpengaruh negatif terhadap adanya komitmen independensi auditor internal. Oleh karena itu dikembangkan hipotesis:

H1: *Role Ambiguity* berpengaruh negative terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal

Dalam penelitian Ahmad dan Taylor (2009) bahwa nilai pekerjaan utama auditor internal memiliki komitmen pribadi untuk melatih independensi, dipengaruhi oleh sifat dan sejauh mana konflik peran mereka. Dengan demikian auditor internal dapat berdampak negatif pada kemampuan mereka untuk melaksanakan fungsi termasuk kemampuan untuk menggunakan independensi. Hasil penelitian Ahmad dan Taylor (2009) konflik peran berpengaruh negatif signifikan terhadap komitmen independensi auditor internal. Dimensi yang berpengaruh paling besar terhadap komitmen independensi adalah konflik antara nilai personal auditor dengan persyaratan dan ekspektasi manajemen dan profesi audit internal (dimensi konflik peran) serta wewenang dan tekanan waktu yang dialami auditor internal (dimensi ambiguitas peran).

Berdasarkan teori Higiene yang dikembangkan juga oleh Herzberg, yaitu apabila kondisi kerja memadai seperti konflik peran yang dihadapi kecil, maka dapat

menentramkan pekerjaan seperti meningkatnya sikap komitmen independensi. Dengan kata lain, meningkatnya konflik peran yang dialami oleh seorang auditor internal akan berakibat pada turunnya perusahaan tersebut lebih mencurahkan tenaganya untuk mengatasi konflik peran yang dihadapi daripada menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

Dari acuan teori dan penelitian terdahulu maka peneliti menyimpulkan *role conflict* akan berpengaruh negatif terhadap adanya komitmen independensi auditor internal. Oleh karena itu dikembangkan hipotesis :

H2 : *Role Conflict* Berpengaruh negatif terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal

D. Metode Penelitian

Pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah metode survey. Pengumpulan data dengan survey berarti dalam mengumpulkan data dilakukan pengiriman atau penyebaran kuesioner kepada responden atau dalam hal ini adalah auditor internal pada BUMN yang menjadi populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor internal atau Pengawas internal yang bekerja di Perusahaan BUMN di Kota Bandung. Namun dikarenakan keterbatasan waktu, hanya 3 Perusahaan BUMN yang bersedia untuk dijadikan tempat penelitian yaitu PT Bio Farma Tbk, PT PINDAD (Persero), PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan total populasi auditor internalnya berjumlah 70 orang. Sedangkan sample sumber datanya adalah dengan menggunakan rumus Solvin (Slovin dalam Sudjarwo dan Basrowi, 2009: 268-269). Berdasarkan rumus telah dihitung, sampel yang diambil dengan total auditor sebanyak 60 orang responden. Namun yang kembali sampai batas akhir penerimaan kuesioner berjumlah 48 butir kuesioner maka *responrate* nya adalah 80%. Penyebaran kuesioner mulai dilakukan pada minggu kedua bulan Mei 2015 sampai pertengahan bulan Juni 2015.

Alat uji analisis yang digunakan adalah regresi berganda, kemudian analisis data meliputi uji asumsi klasik, uji simultan (uji F), uji t, dan analisis dari koefisien determinasi (R²).

E. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan data penelitian diperoleh hasil perhitungan koefisien regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 sebagai berikut :

Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.594	2.672		20.430	.000
	<i>Role Ambiguity</i>	-.545	.168	-.411	-3.245	.002
	<i>Role Conflict</i>	-.349	.144	-.308	-2.429	.019

a. Dependent Variable: Komitmen Independensi (Y)

Sumber : Lampiran Output SPSS

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa persamaan regresi berganda untuk data penelitian yang digunakan ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 54,594 - 0,545X_1 - 0,349X_2$$

Dari persamaan regresi yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa konstanta (*intersept*) sebesar 54,594 berarti apabila *Role Ambiguity* atau ambiguitas peran atau ketidakjelasan peran bagi auditor akan mengalami peningkatan sebesar skor satu sedangkan *Role Conflict* atau konflik peran bagi auditor tidak mengalami perubahan konstan (bernilai 0), maka rata-rata Skor Komitmen Independensi Auditor Internal yang bernilai 54,594 akan menurun sebesar 0,545 menjadi 54,039.

Hal ini berarti Auditor Internal yang memiliki ketidakjelasan peran dan konflik peran yang rendah cenderung memiliki komitmen independensi yang lebih tinggi.

Rangkuman hasil perhitungan statistik uji pada pengujian hipotesis parsial dapat dilihat pada tabel berikut :

Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t _{hitung}	Sig (p)	t _{tabel}	α	Keputusan	Keterangan
<i>Role Ambiguity</i> X ₁	-3.245	0,002	2,014	5%	H ₀ ditolak	Signifikan
<i>Role Conflict</i> X ₂	-2.429	0,019	2,014	5%	H ₀ ditolak	Signifikan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dalam penelitian ini digunakan sampel $n = 48$. Nilai t_{tabel} dengan jumlah sampel (n) = 48, jumlah variabel X (k) = 2, taraf signifikan $\alpha = 5\%$; derajat bebas (db) = $n - k - 1 = 48 - 2 - 1 = 45$ diperoleh sebesar 2,014. Penentuan hasil pengujian (penerimaan/ penolakan H_0) dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan regresi berganda menunjukkan bahwa *role ambiguity* dan *role conflict* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap komitmen independensi auditor internal, berarti semakin rendahnya *role ambiguity* dan *role conflict* yang terjadi pada auditor internal memiliki komitmen independensi tinggi. Hal ini di dukung dengan perhitungan yang diperoleh nilai t -tabel dari variabel *role ambiguity* terhadap komitmen independensi auditor internal untuk sebesar (2,014). Dari nilai-nilai tersebut bahwa nilai t -hitung yang diperoleh variabel *role ambiguity* (X_1) secara negatif sebesar $3,245 > t$ table (2,014), sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Serta hal ini didukung juga dengan perhitungan yang diperoleh nilai t -tabel dari variabel *role conflict* terhadap komitmen independensi auditor internal dengan sebesar (2,014). Dari nilai-nilai tersebut terlihat bahwa nilai t -hitung yang diperoleh variabel *role conflict* (X_2) secara negative sebesar $2,429 > t$ table (2,014). Hasil ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji statistik (p -value) untuk variabel X_2 sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,050, sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil perhitungan dengan bantuan SPSS diperoleh output ANOVA pada tabel berikut ini

Hasil ANOVA (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	238.925	2	119.462	11.392	.000 ^a
	Residual	471.888	45	10.486		
	Total	710.813	47			
a. Predictors: (Constant), Role Conflict, Role Ambiguity						
b. Dependent Variable: Komitmen Independensi						

Sumber : Lampiran Output SPSS

Dari Tabel diatas dapat diketahui nilai F_{hitung} untuk model regresi yang diperoleh sebesar 11,392 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dari tabel F diperoleh nilai F_{tabel} dengan $db_1 = 2$ dan $db_2 = 45$ sebesar 3,226.

Hasil uji diperoleh F_{hitung} (11,392) lebih besar dari F_{tabel} (3,200) sehingga diperoleh keputusan uji simultan adalah menolak H_0 maka H_a diterima. Dari nilai signifikansi juga dapat dilihat bahwa nilai sig lebih kecil dari 0,05 yang berarti uji signifikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama *Role Ambiguity* dan *Role Conflict* berpengaruh signifikan Komitmen Independensi Auditor Internal

Adapun hasil nilai determinasi *Adjusted R²* dapat dilihat pada table

Koefisien Determinasi				
Model Summary ^b				
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.580 ^a	.336	.307	3.238
a. Predictors: (Constant), Role Conflict, Role Ambiguity				
b. Dependent Variable: Komitmen Independensi				

Sumber : Lampiran Output SPSS

Diperoleh besarnya korelasi antara *role ambiguity* dan *role conflict* dengan Komitmen Independensi Auditor Internal sebesar 0,580. Korelasi yang diperoleh masuk dalam kategori kuat. Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa nilai koefisien nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,307. Hasil ini berarti bahwa ada kontribusi dari *role ambiguity* dan *role conflict* sebesar 30,7% dalam menjelaskan/mempengaruhi Komitmen Independensi Auditor Internal, sedangkan 69,3% dijelaskan oleh variabel penelitian lainnya.

F. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, penulis menarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis dengan regresi berganda menunjukkan bahwa *role ambiguity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap komitmen independensi auditor internal, berarti semakin rendahnya *role ambiguity* yang terjadi pada auditor internal memiliki komitmen independensi tinggi.

2. Hasil pengujian hipotesis dengan regresi berganda menunjukkan bahwa *role conflict* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap komitmen independensi auditor internal, berarti semakin rendahnya *role conflict* yang terjadi pada auditor internal memiliki komitmen independensi tinggi.
3. *Role Ambiguity* dan *Role Conflict* memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal pada BUMN kota Bandung. Berarti semakin rendahnya *Role Ambiguity* dan *Role Conflict* yang terjadi pada auditor internal memiliki komitmen independensi tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk dapat mencegah *Role Ambiguity* dan *Role Conflict* dalam Komitmen Independensi Auditor Internal. Berikut ini penulis mengajukan saran guna:

1. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
 - a. Untuk dapat mencegah *Role Ambiguity* dan *Role Conflict* diharapkan lebih mempertahankan Komitmen Independensi auditor internal dalam melakukan pekerjaannya proses audit dan tidak ada tekanan/pressure lainnya dalam menentukan hasil pekerjaannya.
 - b. Banyaknya faktor lain yang mempengaruhi menurunnya komitmen independensi auditor internal selain *Role Ambiguity* dan *Role Conflict* harus bisa mempertahankan komitmen pada diri auditor internal agar lebih independensi.
2. Penelitian Selanjutnya
 - a. Memperbanyak sampel penelitian guna meningkatkan kualitas hasil dari penelitian ini, bukan hanya auditor internal BUMN yang berpusat di Kota Bandung akan tetapi BUMN-BUMN yang berada di Indonesia.
 - b. Penggunaan selain metode survey seperti metode *interview* dapat digunakan untuk mendapatkan komunikasi dua arah dengan subjek penelitian dan mendapatkan kejujuran akan setiap jawaban.

Daftar Pustaka

- Agustina, Lidya. 2009. "Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, dan Kelebihan Peran terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Auditor. Penelitian Kantor Akuntan Publik yang Bermitra Dengan Kantor Akuntan Publik Big Four di Wilayah DKI Jakarta". Univ.Kristen Maranatha. Vol.1 No.1 Mei : 40-69 .
- Ahmad, Z. dan Taylor, D. 2009. "Commitment to Independence by Internal Auditor: The Effects of Role Ambiguity and Role Conflict". *Managerial Auditing Journal*, Vol.7, No.3, pp. 792-810.
- Arens, et al. "Auditing and Assurance Services", Jilid I, Edisi keduabelas, Erlangga, 2008.
- Boynton, William C. and Raymond N. Johnson. "Modern Auditing: Assurance Services and The Integrity of Financial Reporting", 8th edition, John Wiley & Sons Inc., United States of America, 2006.
- Budi, Sumawi Hidayat Rachmat. 2010. " Pengaruh Komitmen Profesional dan Pengalaman Kerja terhadap dilema etika internal auditor dalam pengambilan keputusan etis". Jakarta : UIN (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

- Christiawan, Yulius Yoga. “*Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Peneliia Empiris*” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol 4 No.2 hal 79-92, 2002
- Hiro Tugiman, 2008. “*Tuntutan Perubahan Paradigma Auditor Internal Dan Persepsi Pimpinan Organisasi*”.
- Hutami, Gartiria. 2014. “*Pengaruh Konflik Peran Dan Ambiguitas Peran Terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal Pemerintah Daerah*”. Semarang : Universitas Diponegoro Ikatan Akuntan Indonesia. “*Standar Profesional Akuntan Publik*”. Jakarta, 2001.
- Mulyadi, 2002. *Auditing*, Edisi Keenam, Salemba Empat, Jakarta.
- Muslim, Rahmawati Vientanty. 2013. Pengaruh Kompetensi Auditor Internal terhadap Kualitas Audit. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pratina, Anna. 2013. Role Ambiguity And Role Conflict Sebagai Antecedent Dari Job Insecurity Pada Contingent Worker. Yogyakarta : STIM YKPN
- Prasetyo, Angga. 2011. Pengaruh Role Ambiguity Dan Role Conflict Terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal. Semarang : Universitas Diponegoro
- Pribowo, Akbar. 2007. Peranan Audit Internal di Dalam Menunjang Efektifitas dan Pengendalian Internal Kredi Investasi. Bandung : Universitas Widyatama.
- Purba, Sukarman. 2009. *Kinerja Pimpinan Jurusan di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Laks Bang Pressindo.
- Roufiq, 2010. Membangun Independensi Internal. Artikel Audit Internal Blogspot.
- Saraswati, Ni Putu Intan Putri. Atmadja, Anantawikrama Tungga. Dan Darmawan, Nyoman Ari Surya. 2014. Pengaruh Tekanan Klien, Konflik Peran, Dan *Role Ambiguity* Terhadap Komitmen Independensi Aparat Inspektorat Pemerintah Daerah. Denpasar Dan Kabupaten Gianyar. Universitas Pendidikan Ganesha
- Sawyer's, 2005. *Audit Internal Sawyer*, Edisi Kelima, Salemba Empat, Jakarta.
- Subiyanto, Triyanti. 2013. Artikel Berkala ilmiah mahasiswa akuntansi. Portal garuda
- Tsai, Ming Tien and Chia Mei Shis. “The Influence of Organizational and Personal Ethic On Role Conflict Among Marketing Manager: An Empirical Investigation.” *Journal of Management International* 22, no.1 (2005): 54-62.
- Wahyuni, Sri. 2015. Analisis Partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan program kemitraa dan Bina Lingkungan PT. Perkebunan Nusantara V di Kelurahan SEI pagar kecamatan Kampar Kiri hilir Kabupaten Kampar. Thesis Riau : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Yustrianthe, Hanny Rahmawati. 2008. Pengaruh flexible work arrangement terhadap role conflict, role overload, reduced personal accomplishment, job satisfaction dan intention to stay. Jakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI